

IDENTIFICATION OF ANISAKIDAE IN RED SNAPPER (*Lutjanus malabaricus*) IN EAST JAVA WATERS

ABSTRACT

Hanun Roviqoh Rahmi

Anisakiosis defines human infections caused by larval anisakids belonging to the nematode family Anisakidae. The aim of this research is to identify species of larval anisakids using sequencing method. Three samples of third-stage larva of Anisakidae were collected from 46 red snappers which has characteristic brownish-red colour, a booring tooth on the anterior, a simple digestive tract of the esophagus, ventriculus, small intestine, and absence of mucron in the posterior, which determined that three were *Contracaecum* sp and another three samples which has characteristic white colour, a booring tooth on the anterior, a simple digestive tract of the esophagus, ventriculus, small intestine, and presence of mucron in the posterior were *Anisakis* sp. Specific primers of the mtDNA COX2 gene (211F and 210R) were used for DNA amplification with Polymerase Chain Reaction (PCR) with length 629 bp. The conclusion of this study is the test results with PCR for the 3 samples (KM1) observed are *Contracaecum* sp. and 3 other samples (KM2) are *Anisakis* sp. that are isolated from red snapper from TPI Brondong Lamongan and TPI Tuban and PCR techniques can be used to identify parasites Anisakidae in East Java waters.

Keywords : *Contracaecum* sp., *Anisakis* sp., red snapper (*Lutjanus malabaricus*), PCR, molecular identification.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Identifikasi Anisakidae Pada Ikan Kakap Merah (*Lutjanus malabaricus*) Di Perairan Jawa Timur.**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Pudji Sianto, drh., M.Kes. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Widjiati, drh., M.Si. selaku pembimbing utama dan Prof. Dr. Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc. selaku pembimbing serta atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P. selaku ketua penguji, Dr. Kusnoto, drh., M.Si selaku sekretaris penguji dan Dr. Endang Suprihati drh., MS. selaku anggota penguji.

Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Staf laboratorium di Institute of Tropical Disease atas bantuan teknik yang diberikan dalam proses penelitian ini. Staf laboratorium departemen parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Keluarga tercinta, Drs. Kabul Tri Haryanto, Dra. Imroatul Mufidah, Hilda Izzaty, S. Keb., Bd. atas keikhlasan do'a, didikan, nasehat, kasih sayang dan motivasinya. Keluarga besar saya atas perhatian dan bantuan dalam proses penelitian dari awal hingga akhir.

Dr. Hartanto Mulyo Raharjo, drh., M.Si atas wawasan keilmuan, semangat, serta motivasinya.

Teman seperjuangan penelitian Ana, Owen, Imaduddin, Putri, dan Aldin atas bantuan dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Sahabat saya, Zahrina, Winadya, Distya, Amanda, Martha, Fildzah, Saniya, Shila, dan Ishomatul atas bantuan dan semangatnya selama penelitian, serta teman-teman asisten dosen parasitologi periode 2019 atas do'a dan bantuannya.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya sebagai balasan dan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kedokteran Hewan.

Surabaya, Februari 2020

Penulis